# BAB V

# PENUTUP

## A. Simpulan

1. Asuhan keperawatan gerontik pada Ny. T telah dilakukan pada tanggal 11- 16 Mei 2022. Asuhan keperawatan diberikan dengan menggunakan pendekatan proses keperawatan, yang didapat hasil berikut:
   a. Pengkajian keperawatan diperoleh melalui metode anamnesa, observasi, dan pemeriksaan fisik. Pada hasil pengkajian Ny. T didapatkan data sesuai dengan teori yaitu Ny. T mengatakan: saat ini tidak mengonsumsi obat untuk sakit diabetes melitus dan hipertensi karena obat habis dan belum kontrol, terakhir kontrol ke puskesmas 3 bulan yang lalu karena kakinya sakit sehingga tidak mampu kontrol ke puskesmas, masih mengonsumsi gula sehari lebih dari 5 sendok makan dan belum mengurangi garam, belum pernah mendapatkan penyuluhan tentang diabetes melitus dan hipertensi, nyeri di kedua kakinya, Ny. T berjalan dengan bantuan seperti berpegangan pada benda-benda sekitar kadang menggunakan alat bantu jalan tongkat.
   b. Diagnosis keperawatan yang ditegakkan penulis berdasarkan hasil pengkajian pada Ny. T terdapat tiga diagnosis keperawatan yaitu manajemen kesehatan tidak efektif berhubungan dengan kurang terpapar informasi dan kekurangan dukungan sosial, gangguan mobilitas fisik berhubungan dengan kekakuan sendi dan nyeri, serta risiko jatuh dibuktikan dengan faktor risiko: Usia ≥ 65 tahun dan

penggunaan alat bantu jalan. Diagnosis tersebut telah disusun sesuai dengan acuan teori penyusunan diagnosis dalam Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia (2017).

c. Perencanaan keperawatan disusun penulis menggunakan acuan Standar Intervensi Keperawatan Indonesia dan Standar Luaran Keperawatan Indonesia, dengan seluruh masalah keperawatan diharapkan dapat teratasi dalam 3 x kunjungan dalam satu minggu serta memenuhi tujuan dan kriteria hasil yang telah disusun. Rencana keperawatan telah disusun sesuai dengan kondisi dan kebutuhan pasien.

d. Implementasi keperawatan yang dilakukan selama 3 x kunjungan dalam satu minggu, telah dilakukan sesuai dengan perencanaan keperawatan yang telah disusun.

e. Evaluasi keperawatan yang dilakukan pada hari terakhir, didapatkan hasil satu masalah keperawatan dapat teratasi dengan tujuan tercapai yaitu risiko jatuh. Sedangkan dua masalah keperawatan yang belum teratasi dengan tujuan tercapai sebagian yaitu manajemen kesehatan tidak efektif dan gangguan mobilitas fisik.

2. Dokumentasi keperawatan telah dilakukan sesuai dengan kronologis waktu dan kriteria dalam format asuhan keperawatan yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap evaluasi penulis menggunakan metode SOAP. S sebagai subyektif, O sebagau objekti, A sebagai analisa, P sebagai *Planning*. Pendokumentasian dengan metode

SOAP dilakukan setelah melakukan tindakan keperawatan dengan mencantumkan tanggal, jam, nama dan tanda tangan.

3. Faktor pendukung dalam asuhan keperawatan pada Ny. T adalah adanya kerjasama yang baik antara Ny. T dan penulis sedangkan faktor penghambat dalam pelaksanaan asuhan keperawatan pada Ny. T adalah keterbatasan waktu dalam melaksanakan asuhan sehingga kurang optimal.

## B. Saran

1. Bagi Lansia Penyandang Diabetes Mellitus

   Lansia penyandang diabetes mellitus hendaknya dapat menerapkan manajemen diabetes mellitus secara sehingga dapat meningkatkan derajat kesehatan dan terhindar dari komplikasi.

2. Bagi Mahasiswa Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

   Mahasiswa hendaknya dapat memberikan asuhan keperawatan yang holistik dan dapat memanfaatkan laporan tugas akhir ini sebagai bahan referensi pembelajaran terkait asuhan keperawatan gerontik dengan diabetes melitus.

3. Bagi Petugas Puskesmas Depok III

   Petugas Puskesmas Depok II hendaknya dapat menindaklanjuti dan mengembangkan intervensi pada lansia dengan diabetes melitus berdasarkan *evidence based practice* untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat khususnya tim program prolanis.